

PERAN PERPUSTAKAAN WIDYA BHAKTI DALAM MEMBANGUN BUDAYA LITERASI SISWA-SISWI SMP NEGERI 1 WINONG

Elinda Valentina
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Email: elindavalentina@students.undip.ac.id

Abstrak

Seperti yang kita tahu bahwa perpustakaan merupakan bagian vital dimana pengaruhnya terhadap mutu pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sangat besar. Contohnya seperti di sekolah yaitu perpustakaan berperan sebagai sarana untuk mencerdaskan dengan membangun budaya literasi bagi siswa-siswi di sekolah. Tak lupa peran pustakawan juga tak bisa lepas dari sebuah perpustakaan karena keduanya merupakan satu kesatuan. Perpustakaan menjadi sangat penting karena didalamnya menyimpan berbagai jenis koleksi yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pustakawan menjadi salah satu sarana dalam membangun budaya literasi dikalangan siswa-siswi di sekolah salah satunya adalah siswa-siswi SMP Negeri 1 Winong.

Kata Kunci: Perpustakaan Sekolah, Budaya Literasi, Pustakawan

Abstract

As we know that the library is a vital part where its influence on the quality of education to educate the nation's life is very large. For example, in schools, the library acts as a means to educate by building a literacy culture for students at school. Not to forget the role of the librarian cannot be separated from a library because both are one unit. Libraries are very important because they store various types of collections that can be used as learning media. In this regard, libraries and librarians become one of the means in building a literacy culture among students in schools, one of which is the students of the State Junior High School 1 Winong.

Key Words: *School Libraries, Literacy Culture, Libraria*

BAB I

PENDAHULUAN

Perpustakaan sejatinya merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan budaya literasi bagi masyarakat luas. Berbagai informasi tersimpan rapi di dalam perpustakaan mulai dalam bentuk cetak maupun digital yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Berbicara mengenai perpustakaan pasti tidak bisa lepas dengan sekolah. Mengapa demikian? Karena di sekolah pasti dan harus memiliki minimal 1 perpustakaan. Perpustakaan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting jika dilihat menurut kacamata Pendidikan. Perpustakaan sekolah menjadi sarana yang menyediakan berbagai sumber-sumber koleksi untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Proses belajar mengajar tidak akan berjalan efektif tanpa kehadiran perpustakaan karena guru dan siswa-siswi juga membutuhkan referensi seperti buku pelajaran dan lain-lain dari perpustakaan.

Pentingnya peran perpustakaan di sekolah menjadikan para pustakawan berlomba-lomba untuk memajukan dan mengembangkan perpustakaan guna meningkatkan minat baca siswa-siswi di sekolah. Pustakawan mulai mempromosikan dan mengeluarkan ide-ide kreatif mereka agar perpustakaan menjadi menarik dan banyak siswa-siswi yang berkunjung. Inovasi-inovasi yang dilakukan pustakawan tersebut sangat penting agar perpustakaan tidak terkesan membosankan dan akan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu perpustakaan sekolah yang saya soroti yaitu Perpustakaan Widya Bhakti milik SMP Negeri 1 Winong. Bagaimana perkembangan budaya literasi di SMP Negeri 1 Winong?, Apa saja peran Perpustakaan Widya Bhakti dalam mengembangkan dan meningkatkan budaya literasi bagi siswa-siswi SMP Negeri 1 Winong?, untuk penjelasan lebih jelasnya mari kita simak pembahasan di bawah ini.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Budaya Literasi

Literasi menjadi sangat penting keberadaannya dalam kehidupan khususnya bagi masyarakat pembelajar seperti saat ini. Apa sih yang dimaksud masyarakat pembelajar? Masyarakat pembelajar yaitu masyarakat yang hidup di era perkembangan zaman yang semakin maju seperti sekarang ini dimana pengetahuan, pendidikan, teknologi, dan informasi sangat di kedepankan. Peradaban manusia yang terbangun seperti sekarang ini tak lain dan tak bukan merupakan peran dari literasi yang berbasis pada kemampuan membaca, menulis, berbicara, berpikir kritis, hingga bagaimana seseorang dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan istilah lain bahwa budaya literasi tidak bisa lepas dari kemampuan seseorang dalam berbahasa.

Budaya literasi sendiri sangat erat kaitannya dengan perpustakaan dan pustakawan. Mengapa demikian? Karena perpustakaan dan pustakawanlah yang memaknai literasi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat luas. Literasi sejatinya menjadi saksi proses perjalanan peradaban manusia hingga berkembang semakin modern seperti sekarang ini. Literasi juga dimaknai sebagai salah satu sarana praktik sosial serta hubungan sosial yang erat kaitannya dengan pengetahuan, pendidikan, teknologi, informasi, Bahasa, serta budaya. Perpustakaan dan pustakawan yang berkembang seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju seperti sekarang ini juga harus dan mampu untuk berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan kreasi, inovasi, serta variasi terhadap layanan perpustakaan berbasis literasi informasi. Hal tersebut diharapkan mampu mengembangkan budaya literasi berupa minat baca dan tulis. Dengan demikian, budaya literasi akan semakin tumbuh dan berkembang.

2.2 Perkembangan Budaya Literasi di SMP Negeri 1 Winong

Budaya literasi khususnya di sekolah cukup menjadi perhatian hingga saat ini. Pasalnya, masih banyak perpustakaan sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai atau bahkan masih ada sekolah yang tidak memiliki perpustakaan. Mengingat pentingnya perpustakaan bagi kelangsungan belajar mengajar, pihak sekolah

harus memberikan perhatian lebih terhadap perpustakaan. Bisa dibayangkan jika sebuah sekolah tidak memiliki perpustakaan, apa yang akan terjadi? Ya, tentu proses belajar mengajar tidak akan berjalan optimal karena siswa-siswi bahkan guru tidak memiliki akses luas untuk memperoleh sebuah informasi. Siswa-siswi hingga guru dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana untuk belajar sehingga mampu untuk mengidentifikasi kebutuhan informasinya, melakukan penelusuran sendiri hingga menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhannya, dan pada akhirnya informasi tersebut bisa dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

Perkembangan budaya literasi di SMP Negeri 1 Winong hingga saat ini cukup baik. Jumlah pengunjung ke Perpustakaan Widya Bhakti tiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal tersebut menandai bahwa perpustakaan sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Sebagian besar kebutuhan informasi siswa-siswi di SMP Negeri 1 Winong yaitu referensi untuk mengerjakan tugas, dan meminjam beberapa koleksi sebagai media hiburan. Sedangkan kebutuhan informasi para guru di SMP Negeri 1 Winong yaitu sebagai referensi dalam proses pembelajaran nantinya. Seberapa besar peran perpustakaan sekolah terhadap perkembangan budaya literasi di sekolah? Hal tersebut cukup menarik untuk dibahas lebih lanjut.

2.3 Peran Perpustakaan Widya Bhakti dalam Mengembangkan Budaya Literasi Di SMP Negeri 1 Winong

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa perpustakaan sangat penting perannya dalam mengembangkan budaya literasi salah satunya di lingkungan sekolah. Contohnya pada Perpustakaan Widya Bhakti milik SMP Negeri 1 Winong ini berperan besar dalam meningkatkan budaya literasi para warga sekolah. Pustakawan dari Perpustakaan Widya Bhakti juga cukup memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan perpustakaan. Peran apa saja sih yang dilakukan Perpustakaan Widya Bhakti dalam mengembangkan budaya literasi? Perannya cukup besar yaitu salah satunya pustakawan perpustakaan widya bhakti memberikan inovasi-inovasi seperti penyediaan gazebo, agar siswa-siswi yang ingin membaca buku akan merasa nyaman dan tidak bosan.

Penyediaan sarana dan prasarana juga menjadi aspek penting dalam upaya pengembangan budaya literasi melalui perpustakaan sekolah. Peran lainnya dari perpustakaan widya bhakti SMP Negeri 1 Winong yaitu sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi serta keefektifan dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan widya bhakti sudah terorganisir secara baik dan sistematis, baik secara langsung maupun

tidak langsung. Mengapa demikian? Karena adanya perpustakaan tersebut memberikan kemudahan terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Hal tersebut merupakan keterkaitan dengan kemajuan bidang Pendidikan serta adanya perbaikan metode-metode belajar mengajar yang sejatinya tidak akan bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana Pendidikan. Selain itu, perpustakaan widya bhakti juga berperan sebagai tempat belajar mengajar. Di SMP Negeri 1 Winong sendiri proses belajar mengajar tidak serta merta hanya dilakukan di ruang kelas saja tetapi juga dilakukan diluar kelas salah satunya yaitu di perpustakaan. Dalam meningkatkan budaya literasi, SMP Negeri 1 Winong juga memiliki program wajib membaca yang dilaksanakan di setiap hari jumat. Pada hari tersebut seluruh siswa-siswi diwajibkan untuk meminjam buku di perpustakaan kemudian membacanya yang akan ditemani oleh guru pembimbing dalam setiap ruang kelas. Hasil dari membaca tersebut akan ditulis dalam sebuah buku yang setiap bulannya akan dikumpulkan. Pustakawan dari perpustakaan widya bhakti juga akan memberikan penghargaan bagi siswa-siswi yang paling rajin membaca yang ditandai dengan seringnya meminjam buku di perpustakaan. Kemudian pada setiap tahunnya juga diadakan pameran koleksi dan karya dari perpustakaan, hal tersebut merupakan salah satu media promosi untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan. Adanya penghargaan terhadap siswa-siswi sebagai duta baca perpustakaan. Semua hal tersebut cukup menarik dan menurut saya cukup memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan budaya literasi bagi generasi muda saat ini.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Budaya Literasi sejatinya menjadi sangat penting karena adanya peradaban manusia seperti sekarang ini merupakan proses dari perkembangan literasi dimana budaya literasi tersebut mengedepankan Pendidikan, pengetahuan, teknologi, hingga cara seseorang untuk berpikir kritis. Tak lain dan tak bukan, salah satu cara untuk mengembangkan budaya literasi yaitu dengan adanya perpustakaan. Adanya perpustakaan dan pustakawan khususnya di sekolah menjadi suatu keharusan untuk menunjang proses belajar mengajar. Sebuah inovasi-inovasi dari perpustakaan dan pustakawan akan turut memberikan peran penting terhadap perkembangan budaya literasi di Indonesia.

3.2 Saran

Hingga saat ini masih ada beberapa sekolah yang belum memiliki perpustakaan dan sarana prasarana yang memadai. Hal tersebut akan membuat proses belajar mengajar kurang optimal. Sehingga menurut saya pihak sekolah harus lebih memperhatikan perpustakaan. Karena terkadang sebuah perpustakaan hanya dipandang sebelah mata, padahal perpustakaan memiliki peranan yang cukup besar dalam meningkatkan budaya literasi dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian seorang pustakawan juga harus turut memberikan ide-ide kreatif mereka sehingga melahirkan sebuah inovasi-inovasi yang nantinya juga berguna untuk turut serta dalam proses perkembangan budaya literasi di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym. 2020. *Literasi Budaya dan Kewargaan: Pengertian, Tantangan, dan Peluang*. Literasi Nusantara: PT Gramedia Asri Media.
- Dewi, Rosita. 2016. *Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Informasi Siswa*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Mangnga, Alias. 2015. *Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Rahadian, Gallint. dkk. 2014. *Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca*. Jawa Barat: Universitas Padjajaran.
- Turnadi. 2018. *Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi*. Makassar: UPBJJ-UT Makassar.
- Withorn, Tessa. dkk. 2019. *Library Instruction and Information Literacy 2019*. USA: California State University.